**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Desain Penelitian**
2. **Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui kemampuan membilang pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa melalui penggunaan media gambar

1. **Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan model tanpa kelompok pembanding yang dikenal dua kali pengukuran yaitu pretest dan posttest. Pretest yaitu kemampuan membilang sebelum menggunakan media gambar dan posttest yaitu kemampuan membilang setelah menggunakan media gambar. Desain penelitian *pretest-posttess design* sebagai berikut :

Pretest perlakuan posttest

T1 X T2

Dimana : T1 : Test yang diberikan sebelum perlakuan(pretest)

X : Diberikan perlakuan membilang melalui media gambar

T2 : Test Yang digunakan setelah mendapat perlakuan(posttest)

(Suryabrata,1995 : 45)

1. **Variabel penelitian dan Defenisi Operasional**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu kemampuan matematika membilang dan penggunaan media gambar. kemampuan matematika membilang sebagai variabel terikat dan penggunaan media gambar sebagai variabel bebas, akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian hanya menggunakan variabel tunggal yaitu kemampuan matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa.

1. **Definisi operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam menafsirkan peubah penelitian ini, maka dipandang perlu untuk membuat defenisi secara operasional.

1. Penggunaan media gambar

Media gambar adalah suatu media pengajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah penyampaian pesan misalnya dengan menggunakan gambar bola ataupun gambar buah-buahan. Adapun langkah-langkahnya (Mendikbud RI, 2014 : 29) sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu siswa mengamati gambar
2. Siswa memperhatikan gambar,
3. Siswa menghitung banyak benda yang ada pada gambar
4. Siswa menghitung jumlah benda yang ada pada gambar dengan bimbingan guru
5. Siswa menghitung benda yang ditunjukkan guru.
6. Siswa mengamati jumlah dua himpunan benda dengan bimbingan guru
7. Siswa menentukan jumlah benda yang sedikit dan banyak dengan bimbingan guru
8. Kemampuan membilang

Kemampuan membilang yaitu kemampuan menyebutkan, melafalkan dan menuliskan banyak benda. dengan jumlah benda maksimal 20.

1. **Populasi penelitian**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa yang terdaftar aktif berjumlah 2 orang anak. Oleh karena itu jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil maka memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan sehingga dalam penelitian ini, sehingga tidak dilakukan penarikan sampel. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (1991: 112) yang mengatakan bahwa, “ Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi”.

Untuk memperjelas penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel. 3.1. Data Murid Tunarungu Kelas Dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa.**

**No Kode Murid Jenis kelamin Jumlah**

**1. HR Laki-laki 1**

**2. SK Perempuan 1**

**Jumlah 2**

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap proses belajar mengajar berlangsung dengan menyiapkan komponen penelitian yaitu :

1. Teknik Tes

Teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan belajar matematika membilang melalui media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan belajar matematika membilang. Tes Akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan belajar membilang melalui media gambar setelah pembelajaran. Materi tes bersumber dari kurikulum matematika kelas dasar I semester pertama, banyaknya item tes adalah 10 nomor.

Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimum yang dicapai oleh anak adalah 10, sedangkan skor minimum yang dicapai oleh anak adalah 0. Berdasarkan hasil skor di atas maka diperoleh skor maksimal adalah 10, dan skor minimal adalah 0. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan belajar matematika membilang melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa, terlebih dahulu skor akan dikonversikan kedalam standar 100 dengan format sebagai berikut:

Nilai = x 100

(Arikunto, 1998: 20)

Dalam penelitian ini mengambil kategori, antara lain 1) Baik Sekali, 2) Baik, 3) Cukup, 4) Kurang, dan 5) Sangat Kurang. seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Kategori** |
| 1. | 86-100 | Baik Sekali |
| 2. | 71-85 | Baik |
| 3. | 56-70 | Cukup |
| 4. | 41-55 | Kurang |
| 5. | ***<***40 | Sangat kurang |

Sumber : Kemendikbud RI (Buku Rapor Siswa : 4)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan belajar matematika membilang melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.
2. Melakukan tes awal berupa tes tertulis kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika membilang melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa .
4. Melakukan tes akhir berupa tes tertulis kemampuan belajar matematika membilang anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan belajar matematika membilang setelah digunakan media gambar.
6. **Teknik Analisis Data**

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah semua dianalisis dengan teknik deskriftif untuk memperoleh gambaran bagaimana kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa melalui media gambar sebelum dan setelah pembelajaran.